

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain dan Metode Penelitian**

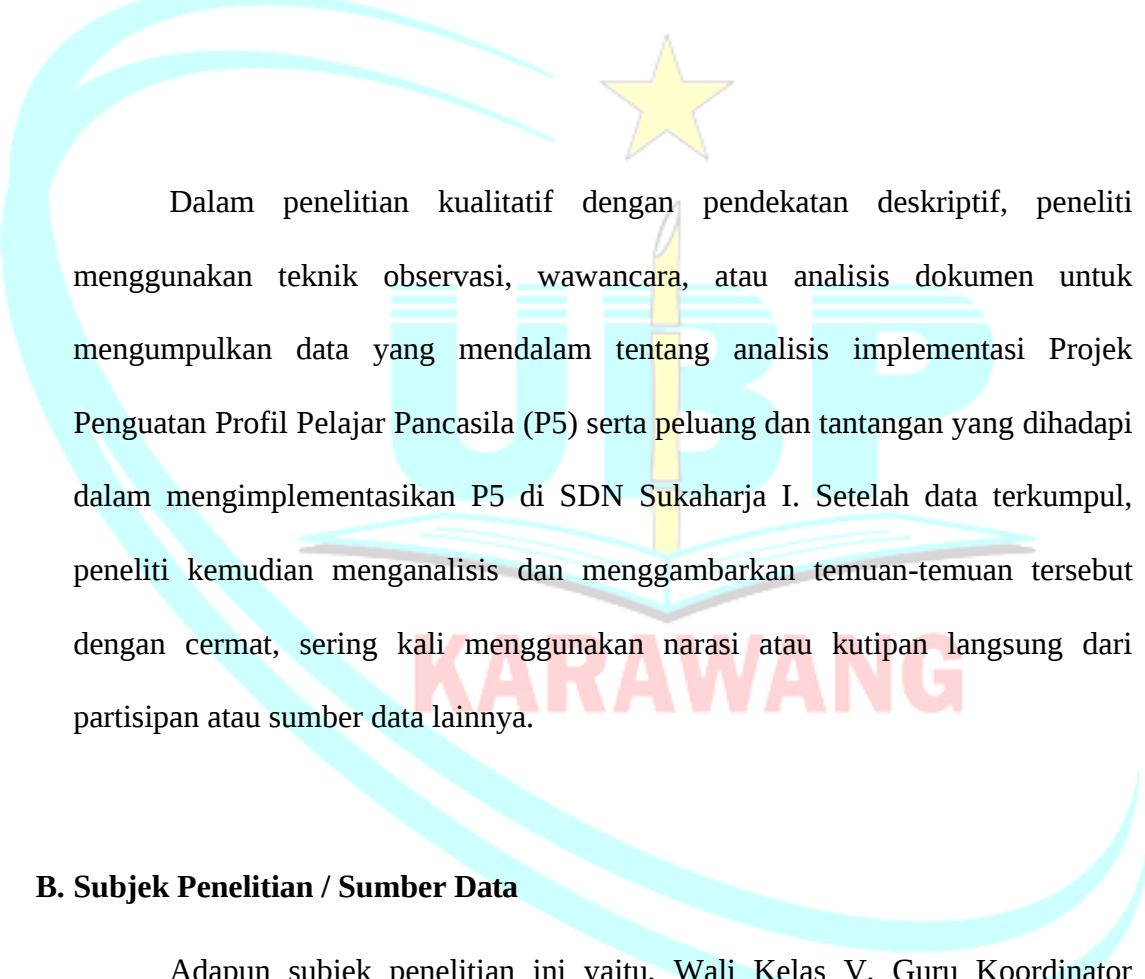
Metode penelitian berasal dari kata “metode” yang mengacu pada cara yang tepat untuk melakukan suatu tindakan, dan “logos” yang berarti ilmu atau pengetahuan. Dengan demikian, metodologi merupakan pendekatan yang digunakan dengan pemikiran yang cermat untuk mencapai suatu tujuan, sehingga definisi metode penelitian adalah ilmu yang menjelaskan cara yang seharusnya dan sebaiknya suatu penelitian dilaksanakan. Oleh karena itu, metode penelitian akan muncul setelah seorang peneliti benar-benar memahami ilmu tentang penelitian itu sendiri (metodologi penelitian), yaitu bagaimana suatu penelitian harus dilakukan agar memenuhi prinsip-prinsip ilmiah yang berlaku. Bahiyah & Gumiandari, (2024)

Bedasarkan pemahaman para ahli di atas, dapat di simpulkan bahwa metode penelitian adalah ilmu yang berkaitan dengan teknik atau cara yang biasanya dipakai untuk melaksanakan penelitian. Tujuannya adalah untuk menyelesaikan sebuah masalah melalui pengumpulan dan analisis data guna menemukan hasil yang nantinya berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan kualitatif dikenal sebagai metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam format kalimat tulisan yang diambil dari narasumber atau individu yang diwawancarai untuk diuji atau dipahami. Pendekatan kualitatif juga merupakan kategori penelitian yang menekankan pada pemahaman mendalam tentang suatu

masalah atau tema penelitian yang lebih luas.

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode Pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif mengacu pada pengamatan, deskripsi, dan interpretasi data yang dikumpulkan dari objek penelitian Ivanna (2020). Penelitian ini tidak hanya mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian, tetapi juga berusaha untuk memahami konteks dan kompleksitas fenomena yang diamati.



Dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, atau analisis dokumen untuk mengumpulkan data yang mendalam tentang analisis implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) serta peluang dan tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan P5 di SDN Sukaharja I. Setelah data terkumpul, peneliti kemudian menganalisis dan menggambarkan temuan-temuan tersebut dengan cermat, sering kali menggunakan narasi atau kutipan langsung dari partisipan atau sumber data lainnya.

## **B. Subjek Penelitian / Sumber Data**

Adapun subjek penelitian ini yaitu, Wali Kelas V, Guru Koordinator kurikulum, Guru penanggung jawab P5, Serta 3 orang Siswa yang akan memberikan informasi mengenai penerapan P5 dalam kurikulum merdeka terhadap penguatan karakter siswa di SDN Sukaharja I. Penelitian subjek ini dilakukan dengan 2 data yaitu data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan oleh para profesional untuk mengatasi tantangan yang ada. Data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari tempat atau sumber di mana penelitian itu dilaksanakan. Data primer ini diambil dari sumber narasumber atau individu, seperti hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh atau diambil oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada. Data jenis ini dimanfaatkan untuk memperkuat informasi dari data primer yang sudah dikumpulkan. Elemen-elemen yang termasuk dalam kategori data sekunder meliputi referensi, studi-studi sebelumnya, literatur, jurnal, artikel, buku, dan berbagai sumber lainnya.

### C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan suatu pengamatan secara langsung dan pencatatan sistematis terhadap suatu objek yang berdasarkan fakta-fakta di lapangan melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun. () Dalam penelitian, peneliti secara langsung mengamati, mencatat, dan menilai peristiwa yang berlangsung di area atau subjek yang diteliti. Aktivitas pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai perilaku, hubungan, atau sifat dari objek atau kejadian yang sedang diobservasi.

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi, Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

| No. | Aspek Yang Diamati                                                                                                                                | Ya | Tidak | Keterangan |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|------------|
| 1.  | Perkembangan Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada kurikulum merdeka di SDN Sukaharja I dalam membentuk karakter siswa |    |       |            |
| 2.  | Dampak proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) terhadap ranah apektif, ranah kognitif dan ranah psikomotorik siswa                         |    |       |            |
| 3.  | Keaktifan para siswa dalam kegiatan P5 di SDN Sukaharja I                                                                                         |    |       |            |
| 4.  | Penggunaan metode pembelajaran untuk menncapai tujuan P5                                                                                          |    |       |            |
| 5.  | Aspek – aspek yang perlu di evaluasi selama proses pelaksanaan P5 di SDN Sukaharja I                                                              |    |       |            |

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi P5

| No. | Aspek Yang Diamati                                                                             | Ya | Tidak | Keterangan |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|------------|
| 1.  | Tersedianya sumber pembelajaran ( buku, bahan ajar, materi ajar dll )                          |    |       |            |
| 2.  | Tersedianya sarana, prasarana dan teknologi (Lab Komputer)                                     |    |       |            |
| 3.  | Penyesuaian diri pendidik terhadap perubahan kurikulum khususnya P5 di dalam Kurikulum Merdeka |    |       |            |

|    |                                                                                         |  |  |  |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
| 4. | Pelatihan khusus terhadap pendidik terkait metode pengajaran P5 dan Pendidikan karakter |  |  |  |
| 5. | Partisipasi orang tua siswa dan lingkungan sekolah dalam mendukung P5                   |  |  |  |

## 2. Wawancara

Instrumen wawancara digunakan peneliti untuk mewawancarai subjek penelitian atau narasumber untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik, tentang apa, mengapa, dan bagaimana peneliti meneliti masalah tersebut. Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Heriyanti, (2022)

Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara Guru

| No. | Pertanyaan                                                                                      | Jawaban |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1.  | Sudah Berapa lama Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di terapkan di SDN Sukaharja I |         |
| 2.  | Bagaimana tahap-tahap pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SDN Sukaharja I ?                        |         |
| 3.  | Bagaimana cara pendidik menyesuaikan diri dengan perubahan kurikulum?                           |         |
| 4.  | Bagaimana perkembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila                                |         |

|     |                                                                                                                                |  |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|     | (P5) dalam membentuk karakter siswa di SDN Sukaharja I ?                                                                       |  |
| 5.  | Apa metode yang diterapkan dalam pembelajaran untuk membentuk pendidikan karakter Profil Pelajar Pancasila di SDN Sukaharja I? |  |
| 6.  | Bagaimana keterlibatan siswa dalam Pembelajaran P5?                                                                            |  |
| 7.  | Apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung yang dalam mengimplementasikan P5?                                       |  |
| 8.  | Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi tantangan dan hambatan dalam mengimplementasikan P5?                                        |  |
| 9.  | Apa saja hal yang perlu di evaluasi selama pelaksanaan P5 di SDN Sukaharja I?                                                  |  |
| 10. | Apa saja harapan bapak/ibu agar penerapan P5 di SDN Sukaharja I dapat berjalan lebih baik?                                     |  |

Tabel 3. 4 Pedoman wawancara dengan siswa kelas V

| No. | Pertanyaan                                                                                              | Jawaban |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1.  | Apa yang kamu ketahui terkait materi P5 ?                                                               |         |
| 2.  | Dapat kah kamu memberikan contoh nilai-nilai Pancasila yang telah kamu pelajari?                        |         |
| 3.  | Apakah kamu selalu mengikuti kegiatan P5 yang ada di sekolah ? coba sebutkan kegiatan P5 yang kamu suka |         |
| 4.  | Bagaimana pendapat mu terhadap kegiatan P5 yang bertujuan membentuk karakter siswa ?                    |         |

|    |                                                                                                                                        |  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 5. | Menurutmu, apa yang membuat pembelajaran P5 menjadi menarik?                                                                           |  |
| 6. | Apakah ada materi P5 yang sulit kamu pahami saat pembelajaran ?                                                                        |  |
| 7. | Setelah kamu melakukan pembelajaran P5 apakah kamu merasakan adanya perubahan karakter atau sikap dalam dirimu? Jika ada coba sebutkan |  |
| 8. | Apakah harapan kamu terkait pembelajaran P5 di sekolah?                                                                                |  |

### 3. Dokumentasi

Selain menggunakan metode pengamatan dan wawancara, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi yang dilakukan peneliti bertujuan memperoleh data dan mengumpulkan data untuk menerima informasi dari fakta yang dapat disimpan dalam bentuk surat, arsip foto, dan dokumen resmi – non resmi (profil sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana prasarana sekolah). Data dalam format dokumen dapat berupa data yang dapat menentukan informasi yang ada. Penggunaan dokumentasi dalam penelitian memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan terdokumentasi secara resmi dari sumber yang dapat dipercaya. Dokumentasi juga dapat digunakan untuk mendukung dan memperkaya analisis dalam penelitian, serta sebagai bahan referensi untuk memperkuat argumen dan kesimpulan yang dihasilkan.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah langkah untuk menemukan dan mengatur data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan cara mengelompokkan informasi ke dalam kategori, memecahnya menjadi unit-unit yang lebih kecil, menyatukannya, menyusun dalam suatu pola, mengevaluasi apa yang signifikan dan mana yang perlu diteliti, serta merumuskan kesimpulan yang jelas untuk dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain Sugiyono (2021).

Tahapan penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap reduksi data (reduction) dilakukan untuk menentukan data yang relevan, bermakna, dan hal-hal penting berdasarkan penelitian yang dilakukan serta mendapatkan data yang peneliti butuhkan. Penyajian data (data display) yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif (dengan teks). Penarikan kesimpulan (verification).

Peneliti akan menarik atau membuat kesimpulan dengan memberikan penjelasan dari kegiatan pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan didukung oleh dokumentasi Miles, Huberman, & Saldana, (2014) . Adapun tujuan akhirnya adalah menghasilkan temuan penelitian yang mendalam, memberikan pemahaman komprehensif tentang fenomena yang diteliti, dan menjawab fokus penelitian. Berikut adalah langkah – langkah analisis data yang akan dilakukan :

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data dalam bidang penelitian mengacu pada rangkaian yang melibatkan seleksi, penekanan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi dari data asli atau informasi yang diperoleh dari catatan di lapangan

Selama tahap proses reduksi data, ada beberapa langkah yang harus diikuti yaitu

- a. Mengelompokkan setiap unit data ke dalam kategori yang memiliki kesamaan.
- b. Interpretasi data adalah langkah untuk memeriksa data secara mendalam mengenai arti sebenarnya dari informasi tersebut.

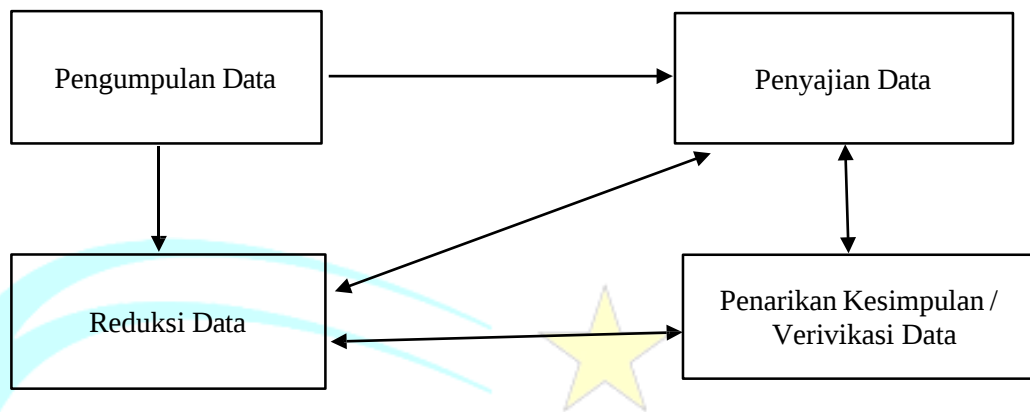
## 2. Penyajian Data

Penyajian data berkaitan dengan bagaimana cara mengatur dan menunjukkan informasi sehingga dapat mengarah pada kesimpulan atau tindakan dalam analisis. Penyajian data memungkinkan peneliti untuk menampilkan data yang telah dikumpulkan dengan cara jelas, teratur, dan mudah dipahami. Contoh penyajian data yang dapat dilakukan meliputi: Bagan, tabel, grafik, diagram, peta, hubungan kategori, flowchart dan visualisasi data. Selain itu teks naratif adalah yang paling umum dipakai untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif. Penyajian data bertujuan untuk memberikan kejelasan pada hasil yang diperoleh sepanjang analisis dan mendukung proses pengambilan keputusan yang berbasis deskriptif.

## 3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Tahap penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam menganalisis data dalam suatu penelitian. Pada tahap kesimpulan dan verifikasi data peneliti menganalisis hasil yang diperoleh dari informasi untuk menjawab soal yang diteliti atau untuk memenuhi sasaran penelitian yang telah ditentukan. Menurut Saifudin, (2023) kesimpulan pertama yang diungkapkan masih bersifat tentatif belum final. Karena Peneliti masih melakukan pengumpulan informasi, dan menjelajahi gejala yang sedang diteliti. Penarikan kesimpulan awal sifatnya sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mampu mendukung pada

tahap pengumpulan data selanjutnya.



Gambar 3. 1 Teknik Analisis data Kualitatif. Sumber: Miles dan Huberman, (2014)

